

**PENGARUH KINERJA MENGAJAR GURU AGAMA  
TERHADAP KEPUASAN SISWA DI MA  
FUTUHIYYAH 2 MRANGGEN DEMAK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh  
**AFIF MUSTAIN**  
NIM. 1403036104

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afif Mustain  
NIM : 1403036104  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Menyatakan keaslian bahwa skripsi yang berjudul

### **PENGARUH KINERJA MENGAJAR AGURU AGAMA TERHADAP KEPUASAN SISWA DI MA FUTUHIYYAH 2 MRANGGEN DEMAK**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Juni 2019

Pembuat pernyataan



**Afif Mustain**

NIM. 1403036104

## NOTA DINAS

Semarang, 17 Juni 2019

Kepada  
Yth.dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamualaikum wr. wb*

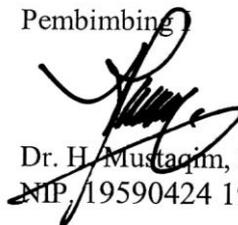
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH KINERJA MENGAJAR GURU AGAMA TERHADAP KEPUASAN SISWA DI MA**  
Nama : **FUTUHIYYAH 2 MRANGGEN DEMAK**  
NIM : Afif Mustain  
Jurusan : 1403036104  
Progran Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah

*Wassalamualaikum wr. wb*

Pembimbing



Dr. H. Mustaqim, M. Pd

NIP. 19590424 198303 1 005

## NOTA DINAS

Semarang, 17 Juni 2019

Kepada  
Yth.dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamualaikum wr. wb*

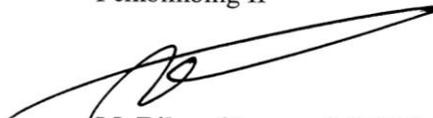
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH KINERJA MENGAJAR GURU AGAMA TERHADAP KEPUASAN SISWA DI MA**  
Nama : **FUTUHIYYAH 2 MRANGGEN DEMAK**  
NIM : Afif Mustain  
Jurusan : 1403036104  
Progran Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah

*Wassalamualaikum wr. Wb*

Pembimbing II



**M. Rikza Chamami, S.Pd.I, M.S.I**

NIP. 19800320 200710 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang  
50185

### PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini

Judul : **PENGARUH KINERJA MENGAJAR GURU  
AGAMA TERHADAP KEPUASAN SISWA DI MA  
FUTUHIYYAH 2 MRANGGEN DEMAK**

Nama : Afif Mustain  
NIM : 1403036104  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Progran Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 08 Juli 2019

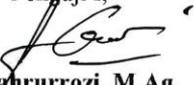
### DEWAN PENGUJI

Ketva,

  
**Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.**

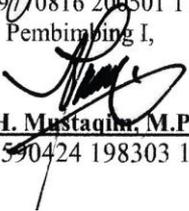
NIP. 19520208 197612 2 001

Penguji I,

  
**Dr. Fahrurrozi, M.Ag.**

NIP. 19770816 200501 1 003

Pembimbing I,

  
**Dr. H. Mustaqim, M.Pd.**

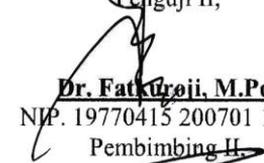
NIP. 19590424 198303 1 005

Sekretaris,

  
**Dr. Widiyudi, M.Pd.**

NIP. 19680314 199503 1 001

Penguji II,

  
**Dr. Fatmuroji, M.Pd.**

NIP. 19770415 200701 1 032

Pembimbing II,

  
**M. Rikza Chamami, S.Pd.I, M.S.I**

NIP. 19800320 200710 1 001

## **ABSTRAK**

**Judul : PENGARUH KINERJA MENGAJAR GURU  
AGAMA TERHADAP KEPUASAN SISWA DI  
MA FUTUHIYYAH 2 MRANGGEN DEMAK**

**Penulis : Afif Mustain**

**NIM : 1403036104**

Skripsi ini membahas tentang kinerja mengajar yang dilakukan oleh guru agama terhadap kepuasan siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana kinerja mengajar guru agama di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak? (2) Bagaimana kepuasan siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak? (3) Seberapa besar pengaruh kinerja mengajar guru agama terhadap kepuasan siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data statistik. Dalam penelitian ini responden sebanyak 75 siswa. Instrumen angket sebelum digunakan untuk memperoleh data yang obyektif, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas. Setelah dilakukan uji instrumen kemudian peneliti menyebar angket untuk memperoleh data X dan Y. Selanjutnya hasil dari perhitungan statistik dengan koefisien korelasi dan analisis regresi, dimana

terdapat korelasi yang positif antara kinerja mengajar guru agama (X) terhadap kepuasan siswa (Y), hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $0,457 > (0,227)$  pada taraf signifikansi 5% dan  $(0,296)$  pada taraf signifikansi 1% yang berarti signifikan. Sementara uji F sebesar  $19,291 > (3,91)$  pada taraf signifikansi 5% dan  $(7,00)$  pada taraf signifikansi 1%, maka dalam hal ini dapat berarti signifikan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kinerja mengajar guru agama terhadap kepuasan siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak.

Kata kunci : ***Kinerja mengajar Guru, Kepuasan Siswa***

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṯ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan maadd :

ā : a panjang  
i : i panjang  
ū : u panjang

### Bacaan diftong

au = أو  
ai = أي  
iy = إي

## **MOTTO**

“Setelah Kesulitan itu ada Kemudahan”

## KATA PENGANTAR

*Asssalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.....*

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberi nikmat dan karunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Agama Terhadap Kepuasan Siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati dan rasa hormat, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, maka sudah sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M.Ed.S.t. dan segenap jajarannya atas kepemimpinannya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

3. Ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fahrurrozi, M.Ag, Sekretaris Jurusan Dr. Fatkuroji, M.Pd, yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Dr. Mustaqim, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan M. Rikza Chamami, S.Pd.I, M.S.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen beserta staf pengajar di akademik UIN Walisongo Semarang yang memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman.
6. Kepala Sekolah MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak Ibu Hj. Retno Widiastuti, M.Pd, serta siswa-siswi yang telah bersedia menerima, bekerja sama, dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ayahanda Narmin, dan Ibunda Ngatinah yang tercinta, serta saudara-saudaraku Ahmad Nur Rofiq, Septi triana, Wiwin Listiyowati Nisa'adah, Saiful Anam, dan Muhammad Yazid yang telah memberikan semangat, do'a, nasihat, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman MPI 2014 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu membantu banyak

hal serta memberikan motivasi dan kebersamaannya selama ini.

9. Teman-teman KKN Reguler ke 69 yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir batin untuk mengabdikan kepada-Nya.

*Amin Yarabbal 'alamiin*

Semarang, 17 Juni 2019

Penulis,

**Afif Mustain**

NIM. 1403036104

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	7
1. Kinerja Guru.....	7
a. Pengertian Kinerja Guru .....	7
b. Ruang Lingkup Kinerja Guru .....	11
c. Penilaian Kinerja Guru .....	17
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru. ....	21
2. Kepuasan Siswa .....	29

a. Pengertian Kepuasan Pelanggan .....	29
b. Kepuasan Siswa .....	30
c. Harapan Siswa Sebagai Pelanggan Pendidikan Terhadap Sekolah .....	33
d. Indikator Kepuasan Siswa.....	35
e. Pengukuran Kepuasan Siswa .....	36
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan.....	38
B. Kajian Pustaka.....	40
C. Rumusan Hipotesis.....	42

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Analisis Data Penelitian.....	48

### **BAB IV : DESKRIPSI dan ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	62
1. Deskripsi Data Kinerja Mengajar Guru Agama .....	62
2. Deskripsi Data Kepuasan Siswa.....	69
B. Analisis Data .....	76
1. Analisis Hipotesis.....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	88
D. Keterbatasan Penelitian.....	91

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**BIODATA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman, bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang handal dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Oleh karena itu peran guru sebagai pendidik di perlukan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berkenaan dengan tujuan pendidikan dan betapa perlunya peningkatan mutu kinerja guru agama dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan taraf mutu dan kehormatan bangsa maka di dalam UU nomor 20

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional di tekankan pentingnya peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional. Sehingga guru dituntut untuk meningkatkan kualitas kinerja agar tercapainya tujuan pendidikan.

Sekolah/Madrasah sebagai institusi lembaga pendidikan, merupakan wadah atau tempat melakukan proses pendidikan yang memiliki sistem yang kompleks dan dinamis dalam kegiatannya. Madrasah dapat melahirkan manusia-manusia yang cerdas dan intelektual dan moralnya, namun semua itu tidak luput dari peran kinerja guru.

Isu penting dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini adalah peningkatan mutu pendidikan, sehingga undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 4 ayat 6 juga menegaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Penyelenggaraan layanan pendidikan yang bermutu, merupakan salah satu tujuan sekolah/madrasah agar para pelanggan merasa puas dengan apa yang telah diberikannya. Salah satu layanan pendidikan yang berkaitan langsung dengan siswa adalah kinerja guru. Guru dituntut untuk meningkatkan kualitas kinerjanya agar pelanggan khususnya

siswa merasa puas dengan layanan pendidikan yang telah diberikan pihak sekolah/madrasah.

Menurut Jenderal Direktur Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional, dalam hasil penelitian pada negara-negara berkembang bahwa faktor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap prestasi belajar siswa adalah berasal dari faktor guru sebesar 36%, sedangkan sisanya adalah faktor manajemen sebesar 23%, faktor waktu belajar sebesar 22% dan faktor sarana fisik sebesar 19%.

Namun realitasnya masih ada kinerja guru dibawah standar nasional. Berdasarkan hasil uji kompetensi guru (UKG) menunjukkan bahwa guru indonesia rata-rata hanya berhasil mendapatkan nilai 44,5 atau masih di bawah rata-rata nasional. Kondisi di atas ternyata berpengaruh buruk terhadap kualitas pendidikan nasional. Survei dari *World Bank* yang melibatkan sedikitnya 12 negara di asia menunjukkan bahwa kualitas pendidikan indonesia berada pada posisi rendah di Asia.<sup>2</sup> Fakta ini menunjukkan bahwa kinerja guru masih rendah.

Maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu perhatian besar kepada peningkatan Kinerja Guru Agama. Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu

---

<sup>2</sup>[www.kompasiana.com/johanmenulisbuku/55484f54547b61e50d2523f8/mengapa-mutu-guru-indonesia-rendah](http://www.kompasiana.com/johanmenulisbuku/55484f54547b61e50d2523f8/mengapa-mutu-guru-indonesia-rendah). Diakses pada tanggal 27/07/2018.

memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Untuk meraih mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja Guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja Guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan menjadi tolok ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru.

Tugas guru erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan Kinerja Guru agar menjadi tenaga yang profesional. Untuk meningkatkan kinerja guru maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan. Peningkatan Kinerja Guru Agama tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya baik melalui penataran, pelatihan maupun pemberian kesempatan untuk lebih berkembang namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan atau supervisi, pemberian insentif, gaji yang layak, sehingga memungkinkan guru menjadi puas dalam bekerja sebagai pendidik.

Berdasarkan pada latar belakang penelitian diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Agama terhadap Kepuasan Siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Kabupaten Demak.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kinerja Mengajar Guru Agama di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Kabupaten Demak?
2. Bagaimana Kepuasan Siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Kabupaten Demak?
3. Seberapa besarkah pengaruh Kinerja Mengajar Guru Agama terhadap Kepuasan Siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Kabupaten Demak?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Mengajar Guru Agama terhadap Kepuasan Siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Kabupaten Demak

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat, mendukung, dan menegaskan teori-teori yang sudah ada. Sehingga dapat menjadi sumber rujukan dalam mengkaji permasalahan yang terkait dengan Kepuasan Siswa dilihat dari variabel yaitu Kinerja Mengajar Guru Agama.

#### b. Manfaat praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh antara

Kinerja Mengajar Guru Agama terhadap  
Kepuasan Siswa.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan peningkatan Kepuasan Siswa melalui Kinerja Mengajar Guru Agama

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Kinerja Mengajar Guru Agama

###### a. Pengertian Kinerja Mengajar Guru

Kinerja merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Menurut Mulyasa bahwa kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja atau unjuk kerja.<sup>4</sup>

Menurut Mangkunegara kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggungjawab yang diberikan kepadanya.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Prawirosentono, kinerja adalah usaha yang dilakukan dari hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan

---

<sup>3</sup> Supardi, *Kinerja Mengajar Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2014, hlm 45

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm 136.

<sup>5</sup> Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 67.

tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.<sup>6</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ahqaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا<sup>ط</sup> وَإِلَىٰ فِيهِمْ أَعْمَالُهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ١٩

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan” (Q.S. Al-Ahqaf/26:19).<sup>7</sup>

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2009, hlm 488

<sup>7</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), hlm. 727.

<sup>8</sup> Ahmad Zarkasyi, “Manajemen Kinerja dalam Tafsir Al-Qur'an dan Hadits Pendekatan Filsafat Tematik”, *Jurnal Qolamuna*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2016), hlm. 136.

Begitu juga, didalam hadits Rasulullah SAW bersabda:

ان الله عزوجل يحب اذا عمل احدكم عملا ان يتقنه

Artinya: *Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan “tepat, terarah dan tuntas”*.<sup>9</sup>

Sedangkan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>10</sup>

Sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 35 ayat (1) dan peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru pasal 52 ayat (1) di jelaskan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.

---

<sup>9</sup> Muslim, Imam. *Shahih Muslim bi Syarhi al Imam an Nawawi*. Beirut.tt, Muqaddimah

<sup>10</sup> Undang-undang nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bab XI pasal 39 mempertegas bahwa Kinerja Mengajar Guru mencakup perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pelaksanaan bimbingan dan pelatihan. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk Kinerja Mengajar Guru.

Kinerja Mengajar Guru pada dasarnya terfokus pada perilaku dalam pekerjaannya terutama penampilan pada saat guru melaksanakan proses mengajar, yaitu, kegiatan sebelum pembelajaran atau awal pembelajaran, kegiatan selama pembelajaran, dan kegiatan menutup pembelajaran.<sup>11</sup>

Kinerja Mengajar Guru Agama merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah atau madrasah dan bertanggungjawab atas peserta didik dengan membina hubungan yang baik, sehingga membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja Mengajar Guru Agama mengandung makna hasil kerja, kemampuan, prestasi atau dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan selama aktivitas

---

<sup>11</sup> Mukhtar, *Kinerja Mengajar Guru Pada Proses Pembelajaran*, (alfabeta: Bandung), 2002.

pembelajaran. Oleh karena itu, Kinerja Mengajar Guru Agama diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah atau madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama aktivitas pembelajaran yang meliputi menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, melakukan umpan balik, dan menyusun program remedial.<sup>12</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Mengajar Guru Agama merupakan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru agama yaitu mengajar yang mencakup membuka pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, menguasai metode pembelajaran, menggunakan media dan sumber pembelajaran, dan menutup pembelajaran serta penilaian pembelajaran

b. Ruang Lingkup Kinerja Mengajar Guru

Kinerja Mengajar Guru Agama berkaitan erat dengan kompetensi guru. Guru dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik jika mampu menguasai

---

<sup>12</sup> Supardi, *Kinerja Mengajar Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2014, hlm 54

kompetensi guru dan mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Standar kerja guru mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 35, serta peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 bab IV disebutkan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.

#### 1) Merencanakan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proyeksi/perkiraan guru terhadap kegiatan yang harus dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan tersebut secara terinci harus jelas kemana siswa akan dibawa (tujuan), apa yang harus siswa pelajari (isi bahan pelajaran), bagaimana cara siswa mempelajarinya (metode dan teknik), dan bagaimana guru mengetahui bahwa siswa telah mencapainya (penilaian).<sup>13</sup>

Peraturan Pemerintah republik indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Algesindo), 2009 hlm. 20

Pendidikan pasal 20 menyebutkan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

## 2) Melaksanakan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap pelaksanaan program yang telah dibuat. Kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan.

Kegiatan ini mencakup tahapan pembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi), kegiatan inti (penguasaan materi, strategi pembelajaran, pemanfaatan media/sumber belajar, evaluasi penggunaan bahasa), dan penutup (rangkuman, dan tindak lanjut).

### a) Pengelolaan Kelas

Dalam mengelola kelas guru harus mampu menciptakan suasana kondusif yang menyenangkan peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung lancar.

Kemampuan guru dalam memupuk kerjasama dan disiplin peserta didik dapat diketahui melalui pelaksanaan kegiatan piket kebersihan, melakukan presensi setiap memulai pelajaran, mengatur tempat duduk secara bergiliran, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, dan memberikan dorongan kepada peserta didik agar tumbuh semangat untuk belajar. Pengaturan ruang atau “setting” tempat duduk peserta didik yang dilakukan secara bergantian ini bertujuan memberikan kesempatan belajar secara merata kepada peserta didik di dalam kelas.

b) Penggunaan media dan sumber belajar

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber belajar adalah buku pedoman. Yang mana dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk memelihara, memperkaya, dan menunjang jalannya proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam menggunakan media guru dapat memanfaatkan media yang sudah ada atau sengaja mendesain terlebih dahulu. Media pembelajaran harus dipilih yang paling sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan yang paling tepat mendukung isi pelajaran. Selain itu, media juga sebaiknya praktis, luwes dan bertahan lama.

Sementara itu dalam menggunakan sumber belajar, guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang terpercaya untuk memperluas pengetahuannya. Tidak boleh hanya terpaku pada satu sumber saja. Berbagai macam sumber belajar dapat dihimpun menjadi satu dalam bentuk modul belajar.

c) Penggunaan Metode serta Strategi Pembelajaran

Guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Menurut Tutik Rachmawati dan Daryanto, mereka mengatakan bahwa “Setiap metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan dilihat dari berbagai sudut,

namun yang penting bagi guru metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai”. Karena peserta didik memiliki ketertarikan yang beragam idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode, seperti contoh metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab atau metode diskusi dengan pemberian tugas dan seterusnya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tetap semangat dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode yang monoton cenderung membuat peserta didik menjadi jenuh sehingga materi pelajaran tidak terserap dengan baik oleh peserta didik. Dan juga membuat peserta didik menjadi malas untuk mempelajarinya.

### 3) Penilaian Pembelajaran

Menilai hasil pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna untuk menilai peserta didik maupun dalam pengambilan keputusan lainnya.

Dalam menilai hasil pembelajaran, seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengelolaan, dan penggunaan hasil evaluasi. Pendekatan atau Cara yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar adalah melalui Penilai Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP).

c. Penilaian Kinerja Mengajar Guru

Untuk menilai Kinerja Mengajar Guru Agama dapat dilihat pada aspek: “penguasaan *content knowledge, behavioral skill, dan human relation skill*”. Sedangkan Michel menyatakan bahwa aspek yang dilihat dalam menilai kinerja individu (termasuk guru), yaitu: “*quality of work, proptness, iniatif, capability, and communication*”. Berdasarkan pendapat diatas Kinerja Mengajar Guru Agama dinilai dari penguasaan keilmuan, keterampilan tingkah laku, kemampuan membina hubungan, kualitas kerja, inisiatif, kapasitas diri serta kemampuan dalam berkomunikasi.

Dimensi atau standar kinerja yang dievaluasi dalam pelaksanaan pekerjaan meliputi jumlah volume pekerjaan, kualitas kerja, kemampuan menyesuaikan

diri dan kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama seperti diungkapkan:

- 1) *Quantity of Work*: yang berkenaan dengan volume pekerjaan yang dapat dikerjakan seorang guru.
- 2) *Quality of Work*: yang berkenaan dengan ketelitian, dan kelengkapan hasil kerja.
- 3) *Inisiatif*: berkenaan dengan keinginan untuk maju, mandiri, penuh tanggung jawab terhadap pekerjaannya.
- 4) *Adaptability*: berkenaan dengan kemampuan guru untuk merespon dan menyesuaikan dengan perubahan keadaan.
- 5) *Cooperation*: berkenaan dengan kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan pimpinan dan sesama teman kerja.

Aspek-aspek yang dapat dinilai dari kinerja seorang guru dalam suatu organisasi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu kemampuan teknik, kemampuan konseptual, dan kemampuan hubungan interpersonal.

- 1) Kemampuan teknik yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta pengalaman dan pelatihan yang telah diperoleh.

- 2) Kemampuan konseptual yaitu kemampuan untuk memahami kompleksitas organisasi dan penyesuaian bidang gerak dari unit-unit operasional.
- 3) Kemampuan hubungan interpersonal yaitu antara lain kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain, membawa guru melakukan negoisasi.<sup>14</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya, penilaian Kinerja Mengajar Guru Agama untuk mata pelajaran dan guru kelas meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan
- 2) Menyusun silabus pembelajaran
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 5) Menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran
- 6) Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran yang diampunya
- 7) Menganalisis hasil penilaian pembelajaran

---

<sup>14</sup> Supardi, *Kinerja Mengajar Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2013, hlm 70

- 8) Melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi
- 9) Menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional
- 10) Membimbing guru pemula dalam program induksi
- 11) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran
- 12) Melaksanakan pengembangan diri
- 13) Melaksanakan publikasi ilmiah, dan
- 14) Membuat karya inovatif.<sup>15</sup>

Menurut Handoko, penilaian kinerja terhadap guru sangat diperlukan. Karena penilaian Kinerja Mengajar Guru Agama bermanfaat dalam mengetahui tentang perbaikan prestasi kerja, adaptasi kompensasi, keputusan penempatan, kabutuhan latihan dan pengembangan, perencanaan dan pengembangan karier, penyimpangan proses *staffing*, ketidakakuratan informasional, kesalahan desain pekerjaan, kesempatan kerja yang adil, dan tantangan eksternal.

---

<sup>15</sup> Nanang Priatna dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2013, hlm 4

Agar penilaian Kinerja Mengajar Guru Agama mudah dilaksanakan serta membawa manfaat diperlukan pedoman dalam penilaian kinerja. Pedoman penilaian terhadap Kinerja Mengajar Guru Agama mencakup:

- 1) Kemampuan dalam memahami materi bidang studi yang menjadi tanggung jawab (*subject mastery and content knowledge*).
- 2) Keterampilan metodologi yaitu merupakan keterampilan cara penyampaian bahan pelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi (*methodological skills atau technical skills*)
- 3) Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif yang bisa memperlancar pembelajaran.
- 4) Disamping itu, perlu juga adanya sikap profesional (*professional standard-professional attitude*) yang turut menentukan keberhasilan seorang guru didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan panggilan sebagai seorang guru.<sup>16</sup>

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru

---

<sup>16</sup> Supardi, *Kinerja Mengajar Guru*, hlm. 72

Keberhasilan seorang guru dapat dilihat apabila kriteria-kriteria yang ada telah tercapai secara keseluruhan. Berbicara mengenai Kinerja Mengajar Guru Agama, tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor pendukung dan masalah yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran secara baik dan benar dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan guru dalam mengajar.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara faktor yang mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru Agama adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).

1) Faktor Kemampuan

Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge dan skill*). Artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan.

2) Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan

kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>17</sup>

Gibson membagi faktor yang mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru Agama ke dalam tiga variabel, yaitu (1) variabel individu yang meliputi kemampuan, keterampilan, serta pengalaman; (2) variabel organisasi yang meliputi sumber daya, kepemimpinan, dan struktur desain pekerjaan; dan (3) variabel psikologis yang meliputi persepsi, sikap, kepribadian dan motivasi.<sup>18</sup> Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kinerja Mengajar Guru Agama dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri guru, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri guru.

1) Faktor dari dalam diri sendiri (internal)

a) Kualifikasi Akademik

Kualifikasi akademik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan kompetensi guru. Guru yang memiliki kualifikasi akademik yang rendah Akan sulit menghasilkan Siswa yang berkompeten. Semakin tinggi standar

---

<sup>17</sup> A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Rosda Karya), 2000, hlm. 67

<sup>18</sup> Supardi, *Kinerja Mengajar Guru*, hlm :31

kualifikasi guru maka Akan semakin mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.<sup>19</sup>

Menurut Mujtahid kualifikasi guru merupakan syarat penting untuk menciptakan guru yang berkualitas dengan melihat derajat Siswanya. Lebih lanjut Mujtahid menyatakan bahwa untuk mengukur kualifikasi guru dapat dilihat dari tiga hal, yaitu (1) kemampuan dasar sebagai pendidik; (2) kemampuan umum sebagai pengajar; (3) kemampuan khusus sebagai pelatih. Ketiga kualifikasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan Kinerja Mengajar Guru Agama.<sup>20</sup>

Dengan adanya kualifikasi akademik yang mumpuni, maka guru dianggap telah memiliki kecerdasan, keterampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan, serta kepribadian yang Mumpuni pula dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Jadi yang dimaksud kualifikasi akademik

---

<sup>19</sup> Soeyatno, Sumedi, dkk, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Prenada Media Grup), 2009, hlm. 218

<sup>20</sup> Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Malang Press), 2009, hlm. 61

adalah tingkat pendidikan minimum yang harus dimiliki guru sesuai dengan kewenangan mengajar dan dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat. Peningkatan kualifikasi akademik sangat diperlukan untuk mewujudkan guru yang terstandar dan profesional dalam mengampu pembelajaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b) Motivasi Kerja Guru

Motivasi guru merupakan salah satu kunci bagi keberhasilan dalam pengembangan Kinerja Mengajar Guru Agama. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Winardi motivasi kerja adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang yang dapat dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif maupun negatif tergantung pada situasi dan

kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.<sup>21</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah kekuatan yang mendorong guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya untuk pribadinya sendiri maupun kepentingan organisasi.

- 2) Faktor dari luar diri sendiri (eksternal)
  - a) Tingkat pendidikan guru

Tingkat pendidikan guru akan sangat mempengaruhi baik tidaknya Kinerja Mengajar Guru Agama. Kemampuan seorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, karena melalui pendidikan itulah seseorang mengalami proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Selama menjalani pendidikannya seseorang Akan menerima banyak masukan baik berupa ilmu pengetahuan maupun keterampilan yang Akan mempengaruhi pola berpikir dan perilakunya. Ini berarti jika tingkat pendidikan seseorang itu lebih tinggi maka

---

<sup>21</sup> Winardi, *Motivasi Dan Permotivasi Dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2002, hlm. 6

makin banyak pengetahuan serta keterampilan yang diajarkan kepadanya sehingga besar kemungkinan kinerjanya Akan baik karena didukung oleh bekal keterampilan dan pengetahuan yang diperolehnya.

b) Supervisi pengajaran

Faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru Agama adalah supervisi pengajaran yaitu serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya. Kepala sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penelitian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan pengajaran berupa perbaikan program dan kegiatan belajar mengajar. Sasaran supervisi ditujukan kepada situasi belajar mengajar yang memungkinkan terjadinya tujuan pendidikan secara optimal. Supervisi pendidikan secara umum bertujuan untuk mengontrol dan menilai semua komponen-komponen yang terkait dalam dunia pendidikan.

Dengan demikian, apabila supervisi ini dilaksanakan dengan baik, peningkatan

kinerja semua komponen pendidikan Akan menjadi baik, peran guru dan tanggung jawab guru sebagai tenaga edukatif pun semakin meningkat. Untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara guru dengan kepala sekolah. Karena kepala sekolah mempunyai fungsi sebagai supervisor yang diharapkan mampu menolong guru agar mampu melihat persoalan yang dihadapi dan mampu membangkitkan semangat kerja guru itu sendiri.<sup>22</sup>

c) Iklim sekolah

Iklim sekolah merupakan bagian dari lingkungan sekolah yang berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran sekolah yang terjadi melalui interaksi di dalam maupun di luar kelas. Iklim sekolah adalah situasi atau suasana yang muncul karena adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan peserta didik atau hubungan antara peserta didik yang menjadi ciri khas

---

<sup>22</sup> Jasmani dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media), 2013, hlm. 45

sekolah yang ikut mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah.<sup>23</sup>

## 2. Kepuasan Siswa

### a. Pengertian Kepuasan Pelanggan

Menurut Philip Kotler mendefinisikan bahwa: *Satisfaction is a person's feelings of pleasure or disappointment that result from comparing a product or service's perceived performance (or outcome) to expectations. If the performance or experience falls short of expectations, the customer is dissatisfied. If it matches expectations, the customer is satisfied. If it exceeds expectations, the customer is highly satisfied or delighted.*<sup>24</sup>

Hal tersebut mengandung maksud bahwa kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi pelanggan. Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi, pelanggan akan tidak puas. Jika kinerja sesuai dengan ekspektasi,

---

<sup>23</sup> Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 179

<sup>24</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, (England: Pearson Education, 2016), hlm. 153.

pelanggan akan puas. Jika kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan akan sangat puas atau senang.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Richard F. Gerson, Kepuasan Pelanggan adalah persepsi pelanggan bahwa harapannya telah terpenuhi atau terlampaui.<sup>26</sup> Seorang pelanggan merasa puas, jika kebutuhannya secara nyata atau hanya anggapan terpenuhi atau melebihi harapannya.

Sejalan dengan pendapat di atas, Tjiptono berpendapat bahwa kepuasan atau tidak kepuasan merupakan respon pelanggan sebagai hasil dan evaluasi ketidaksesuaian kinerja atau tindakan yang dirasakan sebagai akibat dari terpenuhinya harapan.

Dari beberapa definisi di atas, jadi dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa yang timbul ketika pelanggan telah menggunakan produk atau jasa tertentu sesuai dengan harapannya.

#### b. Kepuasan Siswa

---

<sup>25</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm 138-139

<sup>26</sup> Richard F. Gerson, *Mengukur Kepuasan Pelanggan*, (Jakarta: PPM, 2001), hlm. 3

Kepuasan pelanggan merupakan orientasi dari organisasi yang bergerak di bidang jasa, sama halnya seperti sekolah yang produknya berbentuk jasa. Bila berbicara sekolah, pelanggan yang dibicarakan adalah peserta didik. Peserta didik merupakan pelanggan yang merasakan langsung bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak sekolah.

Kepuasan siswa merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan keberhasilan suatu organisasi pendidikan karena siswa adalah konsumen dari produk yang dihasilkan oleh dunia pendidikan. Kepuasan pelanggan pada dasarnya berhubungan dengan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan. Dengan demikian, tingkat kepuasan adalah fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan.<sup>27</sup>

Sebagaimana Menurut Philip Kotler kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi pelanggan. Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi, pelanggan akan tidak puas.

---

<sup>27</sup> Fatkuroji, *Kepuasan Konsumen Pendidikan ditinjau dari Kompetensi Dosen*, 2015, hlm 20

Jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, pelanggan akan puas. Jika kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan akan sangat puas atau senang.<sup>28</sup>

Jika Kinerja Mengajar Guru dalam memberi layanan dibawah harapan, siswa akan kecewa. Kinerja Mengajar Guru dalam pembelajaran sesuai harapan, siswa akan puas, kalau kinerja melebihi harapan siswa akan sangat puas. Ukuran kualitas jasa yang diterima adalah tingkat perbandingan yang konsumen harapkan dengan yang diterima, sedangkan ukuran kepuasan konsumen adalah evaluasi konsumen terhadap jasa yang diterima persepsi terhadap kualitas jasa merefleksi evaluasi konsumen terhadap jasa yang mereka rasakan pada waktu tertentu.<sup>29</sup>

Sesuai pendapat diatas dalam konteks kepuasan Siswa, Suhardan (2010, hlm. 109) mengemukakan “Kepuasan siswa merupakan tujuan dari layanan belajar di sekolah. Anak yang mendapat kepuasan akan terlihat dari sifatnya yang positif terhadap pelajaran yang diterima dari gurunya”.

---

<sup>28</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm 138-139

<sup>29</sup> Fatkuroji, *Kepuasan Konsumen Pendidikan ditinjau dari Kompetensi Dosen*, 2015, hlm 20-21.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sopiatin, “Kepuasan siswa adalah suatu sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya”.<sup>30</sup>

Jadi, dapat di simpulkan bahwa kepuasan siswa adalah perasaan senang atau kecewa siswa dengan membandingkan Kinerja Mengajar Guru yang dipersepsikan produk terhadap harapan siswa.

c. Harapan Siswa sebagai pelanggan Pendidikan terhadap Sekolah

Pelanggan dapat menerima nilai dari pelayanan yang mereka beli atau bayar. Arti nilai tersebut adalah sebagai hubungan antara apa yang pelanggan dapat dari apa yang mereka berikan. Dalam hal ini, tampak bahwa pelanggan mempunyai harapan dari apa yang mereka telah bayarkan. Harapan-harapan pelanggan terhadap suatu jasa akan berbeda antara satu dengan lainnya, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa maca, seperti nilai keyakinan seseorang terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak penyedia, lingkungan sosial, dan budaya.

---

<sup>30</sup> Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Cilegon: Ghalia Indonesia), 2010, hlm. 33

Sebelum menggunakan jasa, pelanggan dalam benaknya sering memiliki skenario jasa yang berbeda mengenai apa yang akan diterimanya, yaitu jasa ideal, jasa yang diharapkan, jasa yang selayaknya diterima, dan jasa minimum yang dapat ditoleransi. Pelanggan akan merasa puas apabila jasa yang diterima melampaui harapannya.

Harapan-harapan siswa sebagai pelanggan utama sekolah terhadap sekolahnya adalah harapan siswa berkenaan dengan *hardware* (*non-human element*), *software* (*human element*), kualitas *hardware*, kualitas *software*, dan nilai tambah dari proses pembelajaran.<sup>31</sup>

Harapan siswa terhadap perangkat *hardware* meliputi harapan terhadap fungsi-fungsi pendukung pembelajaran, seperti perpustakaan, laboratorium, sarana olahraga dan seni, bangunan yang nyaman, program ekstrakurikuler, kurikulum yang dapat memberikan kesempatan sukses untuk semua siswa yang berorientasi akademik dan non-akademik.

Harapan siswa terhadap *software* (*human element*) adalah harapan terhadap guru, kepala sekolah, dan staf TU, yang paling penting adalah

---

<sup>31</sup> Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), 2010, hlm 37

hubungan personal antara guru dan staf sekolah dengan siswa karena adanya hubungan yang baik antara guru maupun staf sekolah dengan siswa akan dapat menimbulkan rasa kepercayaan, meningkatkan dorongan dalam dirinya sendiri dan keyakinan atas kemampuan dirinya yang akan berdampak kepada kesuksesan siswa dalam belajar.

Kualitas *hardware* adalah kualitas dari perangkat sekolah yang mendukung proses pendidikan. Kualitas *software* adalah kualitas dari guru, kepala sekolah, serta staf TU dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sedangkan nilai tambah dari proses pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh dari kegiatan pendidikan yang dapat menghantarkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang diperlihatkan oleh hasil belajar.<sup>32</sup>

d. Indikator Kepuasan Siswa

Untuk mengukur kepuasan siswa digunakan tiga indikator yang dikembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Garbarino dan Johnson (2001), Anderson dan Narus (1990) yang meliputi:

---

<sup>32</sup> Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), 2010, hlm 36-38

- 1) Senang, yang berarti senang secara keseluruhan dalam hati. Dalam hal ini senang terhadap segala bentuk layanan yang diberikan oleh pihak sekolah.
  - 2) *Share positive information*, artinya mengatakan hal-hal positif dan merekomendasikan ke pihak yang lain. Dalam hal ini setiap siswa/Siswa akan merekomendasikan teman dan keluarga untuk sekolah dimana ia bersekolah.
  - 3) Tidak complain, artinya tidak mengeluh dengan situasi dan kondisi yang ada dan akan kembali lagi ke tempat yang dirasakan puas pelayanannya, yaitu pelayanan sekolah tersebut.<sup>33</sup>
- e. Pengukuran Kepuasan Siswa

Prinsip dasar yang melandasi pentingnya pengukuran kepuasan pelanggan adalah “*doing best what matters most to customers*” (melakukan yang terbaik aspek-aspek terpenting bagi pelanggan).

Pengukuran dilakukan untuk mempelajari cara-cara memperbaiki mutu dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Secara garis besar, ada empat metode yang sering digunakan untuk mengukur kepuasan pelanggan, yakni:

---

<sup>33</sup> Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Andi Offset), 2001, hlm.

- 1) Sistem keluhan dan saran, yaitu sistem yang berpusat pada pelanggan serta memberikan kesempatan kepada para pelanggannya untuk menyampaikan saran dan keluhan, seperti kotak saran di lokasi-lokasi strategis, saluran telepon bebas pulsa, website, email, fax, blog, dan lain-lain.
- 2) *Ghost shopping (mystery shopping)*, yaitu salah satu bentuk riset observasi partisipatoris yang memakai jasa orang-orang yang “menyamar” sebagai pelanggan perusahaan dan pesaing sembari mengamati secara rinci aspek-aspek layanan dan kualitas produk.
- 3) *Lost customer analysis*, yakni menghubungi atau mewawancarai para pelanggan yang telah beralih pemasok dalam rangka memahami penyebabnya dan melakukan perbaikan layanan.
- 4) Survei kepuasan pelanggan, sebagian besar riset kepuasan pelanggan digunakan dengan menggunakan survei, baik survei melalui pos, telepon, email, website, blog maupun tatap muka langsung. Hingga saat ini survei merupakan metode yang paling populer dan berkembang pesat dalam literatur pengukuran kepuasan pelanggan.

Jadi dapat disimpulkan untuk mengukur kepuasan pelanggan bisa menggunakan metode-metode diatas karena kepuasan pelanggan adalah tujuan utama dalam bidang penjualan pada bidang jasa atau memberikan pelayanan.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan

Pada dasarnya kepuasan pelanggan dapat didefinisikan secara sederhana sebagai suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan dapat terpenuhi melalui produk atau jasa.

Dengan demikian apabila kepuasan pelanggan boleh dinyatakan sebagai suatu ratio atau perbandingan, maka kita dapat merumuskan persamaan kepuasan pelanggan sebagai berikut:

$Z=X/Y$ , dimana  $Z$  adalah kepuasan pelanggan,  $X$  adalah kualitas yang dirasakan oleh pelanggan, dan  $Y$  adalah kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan. Jika pelanggan merasakan bahwa kualitas dari produk atau jasa melebihi kebutuhan, keinginan, dan harapan mereka, maka kepuasan pelanggan adalah menjadi tinggi atau paling sedikit bernilai lebih besar dari ( $Z > 1$ ). Sedangkan pada sisi lain, apabila pelanggan merasakan bahwa kualitas produk atau jasa lebih rendah atau lebih kecil dari kebutuhan, keinginan dan harapan mereka, maka

kepuasan pelanggan akan menjadi lebih rendah atau bernilai kecil dari 1 ( $Z < 1$ ). Karena kepuasan pelanggan sangat tergantung pada persepsi dan ekspektasi mereka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan ekspektasi pelanggan adalah:

- 1) “kebutuhan dan keinginan” yang berkaitan dengan hal – hal yang dirasakan pelanggan ketika ia sedang mencoba melakukan transaksi dengan produsen/pemasok produk (perusahaan). Jika pada saat itu kebutuhan dan keinginannya besar, harapan atau ekspektasi pelanggan akan tinggi, demikian pula sebaliknya.
- 2) Pengalaman masa lalu (terdahulu) ketika mengkonsumsi produk dari perusahaan maupun pesaing-pesaingnya.
- 3) Pengalaman dari teman-teman, dimana mereka akan menceritakan kualitas produk yang akan dibeli oleh pelanggan itu. Hal ini jelas mempengaruhi persepsi pelanggan terutama pada produk-produk yang dirasakan berisiko tinggi.
- 4) Komunikasi dan pemasaran melalui iklan juga mempengaruhi persepsi pelanggan. Orang-orang dibagian penjualan dan periklanan seyogyanya

tidak membuat kampanye yang berlebihan melewati ekspektasi pelanggan.<sup>34</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan saling mendukung terhadap satu sama lainnya, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian tentang Kinerja Mengajar Guru Agama dan Kepuasan Siswa. Diantara hasil penelitian sebelumnya yaitu:

1. Kontribusi Kinerja Mengajar Guru Agama, sarana prasarana, dan layanan administrasi terhadap kepuasan siswa di SMAN 2 Sukoharjo, ditulis oleh Susi Wulandari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada kontribusi sebesar 55,8% antara Kinerja Mengajar Guru Agama, sarana prasarana dan layanan administrasi secara bersama-sama terhadap kepuasan siswa. (2) Kinerja Mengajar Guru Agama berkontribusi sebesar 16,55% terhadap kepuasan siswa. (3) sarana prasaran berkontribusi sebesar 23,82% terhadap kepuasan siswa. (4) layanan administrasi berkontribusi sebesar 15,44% terhadap kepuasan siswa.
2. Analisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan siswa dalam mengikuti kursus di lembaga bimbingan belajar (studi pada siswa SMA lembaga bimbingan belajar IPIEMS cabang

---

<sup>34</sup> Vincent Gaspers, *Total Quality Management*, (Jakarta:Gramedia), hlm. 34-35

banyumanik semarang)” ditulis oleh Mira Amelia mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Diponegoro Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa dalam mengikuti kursus di Lembaga Bimbingan Belajar IPIEMS cabang Banyumanik Semarang. Dengan pengaruh sebesar 75,2% sedangkan 24,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Jurnal yang berjudul “Pengaruh kepemimpinan kepala, Kinerja Mengajar Guru Agama, dan budaya madrasah terhadap kepuasan siswa dan dampaknya pada prestasi” ditulis oleh Saripudin mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala, Kinerja Mengajar Guru Agama, dan budaya madrasah terhadap kepuasan siswa sebesar 0.715 dengan korelasi tinggi pada tingkat signifikansi 0.000. sedangkan nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,511, hal menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah, Kinerja Mengajar Guru Agama, dan budaya madrasah terhadap kepuasan siswa 51,1%.

Dari hasil kajian pustaka, peneliti belum menemukan penelitian yang memfokuskan pada pengaruh Kinerja Mengajar Guru Agama terhadap kepuasan siswa. Oleh karena itu, fokus kajian penelitian dalam skripsi ini yang membedakan dengan kajian-kajian pustaka sebelumnya yaitu dimana peneliti dalam

skripsi ini lebih memfokuskan pada pengaruh Kinerja Mengajar Guru Agama terhadap kepuasan siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Kabupaten Demak.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan teoritis dan kerangka berfikir. Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Mengajar Guru Agama terhadap kepuasan siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Kabupaten Demak

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini menggunakan statistik analisis regresi yang digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat, bila variabel bebas dimanipulasi.<sup>33</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Kabupaten Demak. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan 15 Oktober 2018 – 15 November 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Kabupaten Demak yang berjumlah 720 orang.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 260

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>34</sup> Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti mengambil sampel 10% dari populasi.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X	224	23
2	XI	232	23
3	XII	264	26
Jumlah		720 siswa	72

Sumber: Bu Retno, *Tata Usaha MA Futuhiyyah 2 Mranggen*

Dengan demikian sampel penelitian dilakukan pada siswa MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak sejumlah 75 responden.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tetang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>35</sup>

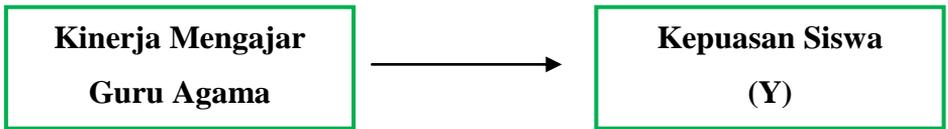
---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet 5,... hlm. 174

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 38.

Penelitian ini mengukur dua variabel yang diteliti, yaitu Kepuasan Siswa (Y) yang merupakan variabel terikat dan Kinerja Mengajar Guru Agama (X) yang merupakan variabel bebas. Digambarkan sebagai berikut:

Hubungan Antar Variabel



Indikator Penelitian

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian

**Kisi-kisi Kinerja Mengajar Guru Agama**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Kinerja Mengajar Guru Agama	Kualitas membuka pembelajaran	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik	1,2,3
		Memberi motivasi belajar Siswa	
		Mengelola kelas dengan kondisi efektif	
	Kualitas menjelaskan materi pembelajaran	Menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas	4,5
	Kualitas menguasai	keterampilan menggunakan metode pembelajaran yang	6

	metode pembelajaran	bervariasi	
	Kualitas menggunakan media pembelajaran	keterampilan menggunakan media yang relavan	7
	Kualitas menggunakan sumber belajar	Menggunakan berbagai sumber belajar	8
	Kualitas menutup pembelajaran	Memberikan balikan terhadap tugas yang dikerjakan peserta didik	10,11
	Kualitas penilaian pembelajaran	Menerapkan berbagai teknik penilaian dan menilai hasil belajar peserta didik dengan objektif	12, 13, 14, 15

### Kisi-kisi kepuasan Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
----------	-----------	---------------	---------

Kepuasan Siswa <sup>3637</sup>	Merasa puas atas Kinerja Mengajar Guru	Merasa puas dengan proses pembelajaran Merasa puas dengan pelajaran yang diterima	1,2,3, 4,5,6, 7
	Share positive information	Menjalin komunikasi yang baik dengan guru Memberitahukan kepada orang lain untuk bersekolah di tempat yang sama	8,9
	Tidak complain	Tidak merasa mengeluh dengan situasi dan kondisi	10

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan, dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian. Maka dalam penelitian ini digunakan teknik utama pengumpulan data, yaitu angket atau kuesioner.<sup>38</sup>

##### 1. Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

---

<sup>36</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm 138-139

<sup>37</sup> Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Cilegon: Ghalia Indonesia), 2010, hlm. 33

<sup>38</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia), 2003, hlm. 328

responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>39</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh Kinerja Mengajar Guru Agama terhadap Kepuasan Siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Kabupaten Demak.

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Analisis Pendahuluan

Deskripsi data penelitian merupakan tahapan analisa penelitian pertama kali yang dilakukan dengan cara memasukan hasil pengolahan data observasi, dokumentasi, dan angket responden kedalam tabel data frekuensi.

Dalam analisa ini akan dicari gambaran tentang Kinerja Mengajar Guru agama dan dampaknya terhadap kepuasan siswa melalui pemberian angket. Pengolahan data observasi, dokumentasi, dan angket. Pengolahan data

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta,) 2007, hlm. 151

angket akan penulis lakukan dengan penskoran pada tiap-tiap item dari angket responden. Untuk soal yang bersifat umum yang mencakup variabel X dan Y diberi skor sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “Sangat Puas” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “Pias” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “Tidak Puas” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “Sangat Tidak Puas” diberi skor 1

Adapun untuk penskoran jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “Sering” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” diberi skor 1

Selanjutnya penskoran ini dibuat dalam bentuk tabel, kemudian dijadikan sebagai dasar perhitungan statistik pada langkah berikutnya. Langkah berikutnya yaitu sebagai berikut:

- a. Analisis Uji Validitas Angket

Validitas angket yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi (*Content validity*). Sebuah angket dikatakan memiliki validitas isi apabila penyusunan angket

disesuaikan indikator-indikator yang mengacu pada buku-buku yang digunakan atau di konsultasikan pada pakarnya. Untuk mengetahui validitas soal angket digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = *Number of Cases*

$\sum XY$  = jumlah seluruh skor X dan skor Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y<sup>40</sup>

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan *Product moment pearson* dengan alat bantu program SPSS versi 22 dengan pedoman:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Instrumen penelitian diujikan kepada 25 siswa (responden) dengan taraf signifikan 5%, maka didapatkan  $r_{tabel}$  Hasil uji validitas data yang diujikan adalah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 213.

1) Uji Validitas butir soal Kinerja Mengajar Guru Agama

**Analisis Validitas Uji Coba Butir Soal**

**Kinerja Mengajar Guru Agama**

No	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0,276	0,396	Tidak Valid
2	0,406		Valid
3	0,556		Valid
4	0,241		Tidak Valid
5	0,467		Valid
6	0,442		Valid
7	0,575		Valid
8	0,491		Valid
9	0,609		Valid
10	0,596		Valid
11	0,459		Valid
12	0,586		Valid
13	0,055		Tidak Valid
14	0,105		Tidak Valid
15	0,132		Tidak valid

Hasil di atas dapat dianalisa bahwa item pertanyaan nomor 1 – 15 jika dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan  $N= 25$  dan signifikan  $5\% = 0,396$  maka untuk pernyataan nomor 1, 4, 13, 14, dan 15 lebih kecil dari harga r tabel sehingga item soal 1, 4, 13, 14, dan 15 dapat dinyatakan tidak valid. Untuk selanjutnya item yang tidak valid akan dihapus atau dihilangkan dari pertanyaan. kemudian angket disebarakan atau dibagikan kepada 75 siswa dengan taraf signifikan 5% (0,227). Hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut:

No	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0,497	0,227	Valid
2	0,602		Valid
3	0,486		Valid
4	0,376		Valid
5	0,481		Valid
6	0,434		Valid
7	0,664		Valid
8	0,614		Valid
9	0,543		Valid

10	0,621		Valid
----	-------	--	-------

2) Uji validitas butir soal kepuasan siswa

### **Analisis Validitas Uji Coba Butir Soal**

#### **Kepuasan Siswa**

No	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0,349	0,396	Tidak Valid
2	0,472		Valid
3	0,651		Valid
4	0,339		Tidak Valid
5	0,522		Valid
6	0,466		Valid
7	0,595		Valid
8	0,587		Valid
9	0,551		Valid
10	0,663		Valid
11	0,459		Valid
12	0,586		Valid

Hasil di atas dapat dianalisa bahwa item pertanyaan nomor 1 – 12 jika dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan  $N= 25$  dan signifikan  $5\% = 0,396$  maka untuk pernyataan nomor 1 dan 4 lebih kecil dari harga r tabel sehingga item soal 1 dan 4 dapat dinyatakan tidak valid. Untuk selanjutnya item yang tidak valid akan dihapus atau dihilangkan dari pertanyaan. kemudian angket disebarakan atau dibagikan kepada 75 siswa dengan taraf signifikan  $5\%$  ( $0,227$ ). Hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut:

**Analisis validitas butir soal kepuasan siswa**

No	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0,482	0,227	Valid
2	0,635		Valid
3	0,493		Valid
4	0,485		Valid
5	0,578		Valid
6	0,446		Valid
7	0,597		Valid
8	0,648		Valid
9	0,486		Valid

10	0,620		Valid
----	-------	--	-------

b. Analisis Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas angket maka peneliti menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefesien Reliabilitas

$n$  = Jumlah item

1 = bilangan konstanta

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$St^2$  = Varians Total

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 22. Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  *product moments* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$ .

Pengujian reliabilitas pada variabel Kinerja Mengajar Guru agama di peroleh  $r_{11} = 0,693$ , sedangkan pengujian pada variabel kepuasan siswa diperoleh harga  $r_{11} = 0,727$ . Kemudian  $r_{tabel}$  *product moments* dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 75$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,227$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka reliabel.

Selanjutnya menentukan kualifikasi dan interval nilai.

- 1) Mencari interval nilai untuk menentukan kualifikasi dan interval dengan rumus:

$$I = \frac{\text{range}}{k}$$

Sedangkan Range diperoleh dari,  $R = H - L + 1$

Ket:

H = Angka Tertinggi

L = Angka Terendah

Dan jumlah interval (K) diperoleh dari,  $K = 1 + 3,3 \log N$

- 2) Mencari Mean

- a) Mean dari variabel X adalah:<sup>41</sup>

$$MX = \frac{(\Sigma X)}{N}$$

- b) Sedangkan Mean dari variabel Y adalah:

$$MY = \frac{(\Sigma Y)}{N}$$

## 2. Analisis Uji Hipotesis

- a. Analisis Korelasi *Product moment*

---

<sup>41</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid I*, Edisi I, Cet. Ke 22, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 37

Mencari korelasi antara kriterium dan predictor melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- 2) Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.<sup>42</sup>

#### b. Analisis Regresi Sederhana

---

<sup>42</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, ( Yogyakarta: Andi), 2001, hlm.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini Kinerja Mengajar Guru agama sebagai variabel (X) dan kepuasan siswa sebagai variabel (Y). Persamaan regresi sederhana dirumuskan:  $\hat{Y} = a + bx$

Dimana:

$\hat{Y}$  : (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk di prediksikan

a : nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Regresi sederhana juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh (simultan) menjelaskan tingkah laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan uji F. Selain mengetahui kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap variabel bebas

(secara parsial) juga berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, pengujian ini dikenal dengan uji t. Adapun rumus uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

1) Uji F

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg[b|a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3. Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg[b|a]} - JK_{reg[a]}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg[a]} = JK_{reg[a]}$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg[b|a]} = JK_{reg[b|a]}$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu  $RJK_{res}$  dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

Langkah 7. Menguji signifikansi dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJKReg(b\backslash a)}{RJKres}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_a$  artinya tidak signifikan

Langkah 8. Membuat Kesimpulan<sup>43</sup>

2) Uji t (parsial)

Langkah-langkah uji t atau parsial sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai t kritis dengan level of significant  $\alpha = 5\%$  dan  $1\%$ .  $t_{tabel} = t/2$ ;  $n-k$
- b) Menentukan nilai uji t, dengan rumus:<sup>44</sup>

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

c. Analisis lanjutan

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan mengecek signifikansi dari  $F_{reg}$  yaitu dengan cara membandingkan  $F_{reg}$  dalam  $F_t$  ( $F_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi  $5\%$  atau  $1\%$ , maka hipotesis signifikan. Berarti ada pengaruh yang

---

<sup>43</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam analisis statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 133-135.

<sup>44</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*,.....hlm 26

positif dari Kinerja Mengajar Guru agama terhadap kepuasan siswa. Akan tetapi jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_t$  5% atau 1%, maka hipotesis non signifikan, artinya tidak ada pengaruh Kinerja Mengajar Guru agama terhadap kepuasan siswa.



## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Sebelum proses analisis data, penelitian ini terlebih dahulu akan mendeskripsikan dahulu akan mendeskripsikan kinerja mengajar guru agama dan kepuasan siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak. Data tersebut diperoleh dari pengisian instrumen kuesioner yang telah diberikan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 75 siswa. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

##### 1. Deskripsi Data Kinerja Mengajar Guru Agama

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif kinerja mengajar guru agama dilakukan dengan cara menggunakan total jawaban angket sebanyak 10 item pernyataan dari responden. Adapapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \left( \frac{\text{Totalskor}}{\text{butirpernyataan}} \right) : \text{skor maksimal} \times 100$$

**Tabel 4.1**

#### Skor Nilai Kuesioner Kinerja Mengajar guru Agama

Resp	Penskoran				Total (x)	Nilai
	4	3	2	1		
1	8	24	0	0	32	75
2	24	12	0	0	36	90

3	8	18	2	0	28	70
4	12	9	6	1	28	70
5	24	9	2	0	35	87,5
6	12	18	0	1	31	77,5
7	16	12	2	0	30	75
8	20	15	0	0	35	87,5
9	12	12	4	1	29	72,5
10	0	24	4	0	28	70
11	24	12	0	0	36	90
12	20	9	4	0	33	82,5
13	8	12	8	0	28	70
14	12	21	0	0	33	82,5
15	8	24	0	0	32	80
16	8	24	0	0	32	80
17	12	18	2	0	32	80
18	32	6	0	0	38	95
19	8	24	0	0	32	80
20	28	9	0	0	37	92,5
21	24	12	0	0	36	90
22	20	15	0	0	35	87,5
23	8	21	2	0	31	77,5
24	32	6	0	0	38	95
25	20	15	0	0	35	87,5
26	24	12	0	0	36	90
27	32	6	0	0	38	95
28	32	6	0	0	38	95
29	8	24	0	1	33	82,5
30	32	6	0	0	38	95
31	32	6	0	0	38	95
32	28	3	0	2	33	82,5
33	24	12	0	0	36	90

34	16	18	0	0	34	85,5
35	24	12	0	0	36	90
36	20	15	0	0	35	87,5
37	32	6	0	0	38	95
38	24	12	0	0	36	90
39	28	9	0	0	37	92,5
40	20	15	0	0	35	87,5
41	16	18	0	0	34	85
42	8	24	0	0	32	80
43	20	15	0	0	35	87,5
44	28	9	0	0	37	92,5
45	28	3	4	0	35	87,5
46	16	12	2	0	30	75
47	32	6	0	0	38	95
48	20	15	0	0	35	87,5
49	24	12	0	0	36	90
50	24	12	0	0	36	90
51	16	9	6	0	31	77,5
52	12	21	0	0	33	82,5
53	20	15	0	0	35	87,5
54	12	15	4	1	32	80
55	20	15	0	0	35	87,5
56	12	21	0	0	33	82,5
57	20	15	0	0	35	87,5
58	16	18	0	0	34	85
59	16	15	0	1	32	80
60	16	18	0	0	34	85
61	24	12	0	0	36	90
62	4	27	0	0	31	77,5
63	20	15	0	0	35	87,5
64	16	18	0	0	34	85

65	16	18	0	0	34	85
66	16	15	0	1	32	80
67	16	18	0	0	34	85
68	20	15	0	0	35	87,5
69	24	12	0	0	36	90
70	12	21	0	0	33	82,5
71	8	24	0	0	32	80
72	8	24	0	0	32	80
73	20	15	0	0	35	87,5
74	16	15	0	1	32	80
75	12	21	0	0	33	82,5
Jumlah						6363,00

Dari nilai angket tersebut kemudian dihitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai kinerja mengajar guru agama untuk menentukan standar deviasinya dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{6363,00}{75} \\
 &= 84,84
 \end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1+3,3 \log N \\
 &= 1+3,3 \log 84 \\
 &= 1 + 3,3(1,8750) \\
 &= 1 + 6,3501 \\
 &= 7,3501 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Ket:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

$$R = 95 - 70 + 1 = 26$$

d. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{\text{range}}{k}$$

$$= \frac{26}{7}$$

= 3,71 dibulatkan menjadi 4

**Tabel 4.2**

**Distribusi Nilai Kinerja mengajar guru Agama**

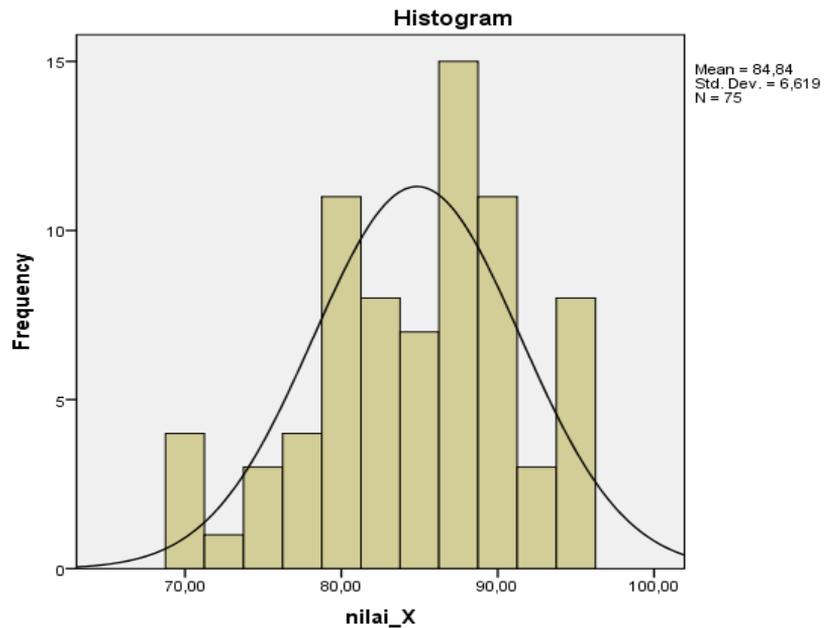
Interval	M'	F	x'	Fx'	x <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
95 – 98	96,5	8	3	24	9	72
91 – 94	92,5	3	2	6	4	12
86 – 90	87,5	26	1	26	1	26
82 – 85	83,5	15	0	0	0	0
78 – 81	79,5	11	-1	-11	1	11
74 – 77	75,5	7	-2	-14	4	28
70 – 73	71,5	5	-3	-15	9	45
Jumlah		N=75		16		194

e. Mencari standar deviasi:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 4 \frac{\sqrt{194}}{75} - \left(\frac{16}{75}\right)^2 \\
&= 4 \sqrt{2,586} - (0,2133)^2 \\
&= 4 \sqrt{2,586} - 0,0455 \\
&= 4 \sqrt{2,5405} \\
&= 4 (1,5938) \\
&= 6,3752
\end{aligned}$$

f. Grafik



Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah di dapat peneliti

membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:<sup>47</sup>

$$M + 1,5 SD = 84,84 + 1,5 (6,3) = 94$$

$$M + 0,5 SD = 84,84 + 0,5 (6,3) = 88$$

$$M - 0,5 SD = 84,84 - 0,5 (6,3) = 82$$

$$M - 1,5 SD = 84,84 - 1,5 (6,3) = 75$$

Kemudian untuk mengetahui kepuasan siswa maka dibuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Konversi Nilai Kinerja mengajar guru Agama di MA  
Futuhiyyah 2 Mranggen Demak**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
91 – 100	Amat Baik
76 – 90	Baik
61 – 75	Cukup
51 – 60	Sedang
≤ 50	Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean dari kinerja mengajar guru agama di MA Futuhiyya Mranggen Demak sebesar 84,84 atau berada pada interval 76 – 90 yang berarti bahwa kinerja

---

<sup>47</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statiska Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 174-175.

mengajar guru agama di MA Futuhiyyah Mranggen Demak buaran tergolong “Baik”.

Dalam hal ini kinerja mengajar guru agama di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak dapat menjalankan tugasnya mengajar dengan baik, seperti membuka pembelajaran, menjelaskan materi, menguasai metode pembelajaran, menggunakan media dan sumber pembelajaran, menutup pembelajaran, serta melakukan penilaian pembelajaran.

## 2. Deskripsi Data Kepuasan Siswa

Deskripsi data untuk mengetahui Kepuasan siswa diperoleh untuk mengetahui nilai kuantitatif kepuasan siswa dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket sebanyak 10 item pertanyaan dari responden.

**Tabel 4.4**

**Nilai Kuesioner Kepuasan Siswa**

Resp	Jawaban				Penskoran				Total (X)	Nilai
	a	b	c	d	4	3	2	1		
1	2	7	1	0	8	21	2	0	31	77,5
2	3	7	0	0	12	21	0	0	33	82,5
3	4	5	1	0	16	15	2	0	33	82,5
4	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
5	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
6	2	8	0	0	8	24	0	0	32	80
7	2	7	1	0	8	21	2	0	31	77,5
8	2	8	0	0	8	24	0	0	32	80

9	3	4	2	1	12	12	4	1	29	72,5
10	4	4	2	0	16	12	4	0	32	80
11	6	4	0	0	24	12	0	0	36	90
12	5	3	2	0	20	9	4	0	33	82,5
13	7	3	0	0	28	9	0	0	37	92,5
14	6	4	0	0	24	12	0	0	36	90
15	2	8	0	0	8	24	0	0	32	80
16	7	2	1	0	28	6	2	0	36	90
17	3	6	1	0	12	18	2	0	32	80
18	8	2	0	0	32	6	0	0	38	95
19	2	8	0	0	8	24	0	0	32	80
20	7	3	0	0	28	9	0	0	37	92,5
21	1	7	2	0	4	21	4	0	29	72,5
22	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
23	7	3	0	0	28	9	0	0	37	92,5
24	8	2	0	0	32	6	0	0	38	95
25	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
26	6	4	0	0	24	12	0	0	36	90
27	8	2	0	0	32	6	0	0	38	95
28	8	2	0	0	32	6	0	0	38	95
29	8	2	0	1	32	6	0	1	39	97,5
30	8	2	0	0	32	6	0	0	38	95
31	8	2	0	0	32	6	0	0	38	95
32	7	1	0	2	28	3	0	2	33	82,5
33	6	4	0	0	24	12	0	0	36	90
34	4	6	0	0	16	18	0	0	34	85,5
35	6	4	0	0	24	12	0	0	36	90
36	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
37	8	2	0	0	32	6	0	0	38	95
38	6	4	0	0	24	12	0	0	36	90
39	7	3	0	0	28	9	0	0	37	92,5

40	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
41	4	6	0	0	16	18	0	0	34	85
42	2	8	0	0	8	24	0	0	32	80
43	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
44	1	8	0	1	4	24	0	1	29	72,5
45	7	1	2	0	28	3	4	0	35	87,5
46	9	1	0	0	36	3	0	0	39	97,5
47	8	2	0	0	32	6	0	0	38	95
48	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
49	6	4	0	0	24	12	0	0	36	90
50	6	4	0	0	24	12	0	0	36	90
51	4	3	3	0	16	9	6	0	31	77,5
52	3	7	0	0	12	21	0	0	33	82,5
53	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
54	3	5	2	1	12	15	4	1	32	80
55	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
56	3	7	0	0	12	21	0	0	33	82,5
57	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
58	4	6	0	0	16	18	0	0	34	85
59	4	5	0	1	16	15	0	1	32	80
60	4	6	0	0	16	18	0	0	34	85
61	6	4	0	0	24	12	0	0	36	90
62	6	4	0	0	24	12	0	0	36	90
63	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
64	4	6	0	0	16	18	0	0	34	85
65	4	6	0	0	16	18	0	0	34	85
66	4	5	0	1	16	15	0	1	32	80
67	4	6	0	0	16	18	0	0	34	85
68	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
69	6	4	0	0	24	12	0	0	36	90
70	3	7	0	0	12	21	0	0	33	82,5

71	2	8	0	0	8	24	0	0	32	80
72	7	3	0	0	28	9	0	0	37	92,5
73	5	5	0	0	20	15	0	0	35	87,5
74	4	6	0	0	16	18	0	0	34	85
75	6	3	1	0	24	9	2	0	35	87,5
Jumlah										6485,50

Data nilai angket tersebut kemudian dihitung nilai mean dan interval kelas mengenai kepuasan siswa untuk menentukan standar deviasinya dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{6485,50}{75} \\
 &= 86,47
 \end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 75 \\
 &= 1 + 3,3(1,8750) \\
 &= 1 + 6,1875 \\
 &= 7,1875 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Ket:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

$$R = 97,50 - 72,50 + 1 = 26$$

d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$I = \frac{\text{range}}{k}$$

$$= \frac{26}{7}$$

$$= 3,71 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Nilai Kepuasan Siswa di MA Futuhiyyah 2**  
**Mranggen Demak**

Interval	M'	F	x'	Fx'	x <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
96 – 99	97,5	2	4	8	16	32
92 – 95	93,5	13	3	39	9	117
88 – 91	89,5	12	2	24	4	48
84 – 87	85,5	24	1	24	1	24
80 – 83	81,5	18	0	0	0	0
76 – 79	77,5	3	-1	-3	1	3
72 – 75	73,5	3	-2	-6	4	12
Jumlah		N= 75		86		236

e. Mencari *mean*

$$M = M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$= 81,5 + 4 \left( \frac{86}{75} \right)$$

$$= 81,5 + 4 (1,15)$$

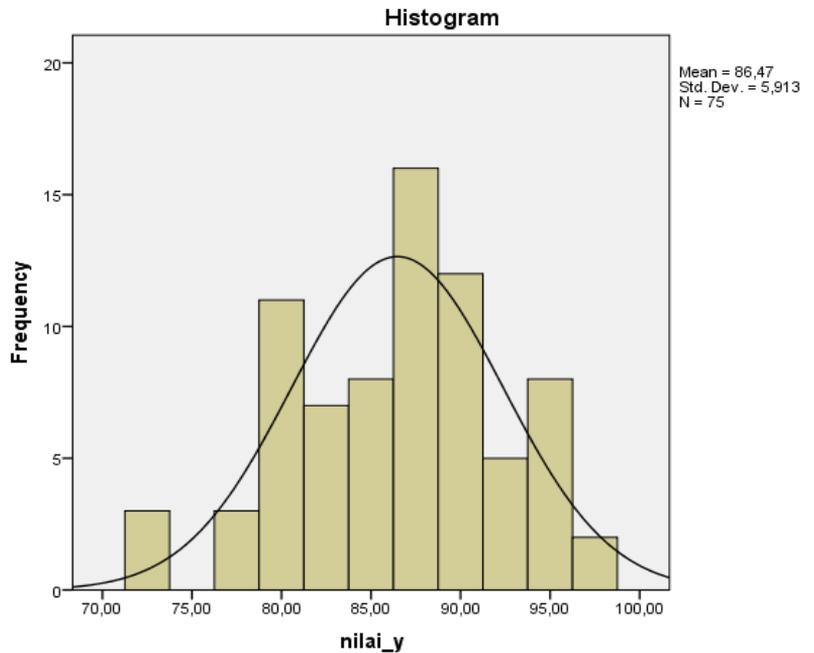
$$= 81,5 + 4,6$$

$$= 86,1$$

f. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\&= 4 \sqrt{\frac{236}{75} - \left(\frac{86}{75}\right)^2} \\&= 4 \sqrt{3,146 - (1,1466)^2} \\&= 4 \sqrt{3,146} - 1,3146 \\&= 4 \sqrt{1,8314} \\&= 4 (1,3532) \\&= 5,4131\end{aligned}$$

g. Grafik



Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + {}^{48}1,5 SD = 86 + 1,5 (5,41) = 94$$

$$M + 0,5 SD = 86 + 0,5 (5,41) = 88$$

$$M - 0,5 SD = 86 - 0,5 (5,41) = 83$$

$$M - 1,5 SD = 86 - 1,5 (5,41) = 77$$

Kemudian untuk mengetahui kepuasan siswa maka dibuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Nilai Kepuasan Siswa**

Interval	Kategori
94 ke atas	Sangat Baik
88 – 93	Baik
83 – 87	Cukup
77 – 82	Sedang
≤ 76	Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari kepuasan siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak sebesar 86,47 atau berada pada

---

<sup>48</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statiska Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 174-175.

interval cukup yang berarti bahwa kepuasan siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak tergolong “**cukup**”.

Dalam hal ini siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak cukup merasa puas atas kinerja mengajar guru agama dalam menjalankan tugasnya mengajar.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Hipotesis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kinerja mengajar guru agama dengan kepuasan siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak. Maka diadakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *product moment*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Tabel tentang pengaruh kinerja mengajar guru agama (X) terhadap kepuasan siswa (Y)**

Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	75	77,5	5625	6006,25	5812,5
2	90	82,5	8100	6806,25	7425
3	70	82,5	4900	6806,25	5775
4	70	87,5	4900	7656,25	6125
5	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
6	77,5	80	6006,25	6400	6200
7	75	77,5	5625	6006,25	5812,5
8	87,5	80	7656,25	6400	7000
9	72,5	72,5	5256,25	5256,25	5256,25
10	70	80	4900	6400	5600

11	90	90	8100	8100	8100
12	82,5	82,5	6806,25	6806,25	6806,25
13	70	92,5	4900	8556,25	6475
14	82,5	90	6806,25	8100	7425
15	80	80	6400	6400	6400
16	80	90	6400	8100	7200
17	80	80	6400	6400	6400
18	95	95	9025	9025	9025
19	80	80	6400	6400	6400
20	92,5	92,5	8556,25	8556,25	8556,25
21	90	72,5	8100	5256,25	6525
22	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
23	77,5	92,5	6006,25	8556,25	7168,75
24	95	95	9025	9025	9025
25	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
26	90	90	8100	8100	8100
27	95	95	9025	9025	9025
28	95	95	9025	9025	9025
29	82,5	97,5	6806,25	9506,25	8043,75
30	95	95	9025	9025	9025
31	95	95	9025	9025	9025
32	82,5	82,5	6806,25	6806,25	6806,25
33	90	90	8100	8100	8100
34	85,5	85,5	7310,25	7310,25	7310,25
35	90	90	8100	8100	8100
36	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
37	95	95	9025	9025	9025
38	90	90	8100	8100	8100
39	92,5	92,5	8556,25	8556,25	8556,25
40	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
41	85	85	7225	7225	7225
42	80	80	6400	6400	6400
43	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
44	92,5	72,5	8556,25	5256,25	6706,25
45	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
46	75	97,5	5625	9506,25	7312,5

47	95	95	9025	9025	9025
48	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
49	90	90	8100	8100	8100
50	90	90	8100	8100	8100
51	77,5	77,5	6002,25	6002,25	6002,25
52	82,5	82,5	6806,25	6806,25	6806,25
53	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
54	80	80	6400	6400	6400
55	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
56	82,5	82,5	6806,25	6806,25	6806,25
57	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
58	85	85	7225	7225	7225
59	80	80	6400	6400	6400
60	85	85	7225	7225	7225
61	90	90	8100	8100	8100
62	77,5	90	6002,25	8100	6975
63	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
64	85	85	7225	7225	7225
65	85	85	7225	7225	7225
66	80	80	6400	6400	6400
67	85	85	7225	7225	7225
68	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
69	90	90	8100	8100	8100
70	82,5	82,5	6806,25	6806,25	6806,25
71	80	80	6400	6400	6400
72	80	92,5	6400	8556,25	7400
73	87,5	87,5	7656,25	7656,25	7656,25
74	80	85	6400	7225	6800
75	82,5	87,5	6806,25	7656,25	7218,75
Σ	6363,00	6485,50	543071	563406,3	551550

Keterangan:

$$\Sigma X = 6363,00$$

$$\Sigma Y = 6485,50$$

$$\Sigma X^2 = 543071$$

$$\Sigma Y^2 = 563406,3$$

$$\Sigma XY = 551550$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut digunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi yang diperoleh dari data tersebut diatas. Adapun langkah pokok dalam regresi satu prediktor dengan skor deviasi adalah:

- a. Mencari korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y)

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari melalui teknik korelasi *product moment* pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Un tuk menyelesaikan dengan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1) \Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N} \\ &= 551550 - \frac{(6363,00)(6485,50)}{75} \\ &= 551550 - 550229,82 \\ &= 1320,18 \end{aligned}$$

$$2) \Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(X)^2}{N}$$

$$\Sigma x^2 = 543071 - \frac{(6363,00)^2}{75}$$

$$= 543071 - 539836,92$$

$$= 3234,08$$

$$3) \Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = 563406,3 - \frac{(6485,50)^2}{75}$$

$$= 563406,3 - 560822,80$$

$$= 2583,5$$

Dari perhitungan di atas, kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1320,18}{\sqrt{(3234,08)(2583,5)}}$$

$$= \frac{1320,18}{\sqrt{(8355245,68)}}$$

$$= \frac{1320,18}{2890,54}$$

$$= 0,45672 \text{ dibulatkan menjadi } 0,457$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif sebesar 0,457 antara kinerja mengajar guru agama dengan kepuasan siswa.

Menurut anas Sudijono untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut ini<sup>49</sup>:

**Tabel 4.8**

**Tabel Interpretasi Koefesien Korelasi**

<b>Interval Koefesien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,200	Sangat Lemah
0,200 – 0,400	Lemah
0,400 – 0,700	Sedang
0,700 – 0,900	Kuat
0,900 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefesien yang ditemukan sebesar 0,457 termasuk pada kategori Sedang karena berada pada rentang 0,400 – 0,700.

a. Menguji apakah hubungan itu signifikan atau tidak

Hasil dari uji korelasi *product moment* dikonsultasikan dengan rtabel

Setelah diadakan uji korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%, dengan asumsi sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 193.

- 1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- 2) Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,457$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena  $r_{xy} = 0,457 > r_{tabel}$  (0,227) pada taraf signifikansi 5% dan  $r_{tabel}$  (0,296) pada taraf signifikansi 1%.

- b. Kontribusi antara variabel X dan variabel Y (R square)

$$\begin{aligned}
 R \text{ Square} &= (r^2) \times 100\% \\
 &= (0,457)^2 \times 100\% \\
 &= 0,209 \times 100\% \\
 &= 20,9\%
 \end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS versi 22 hasilnya seperti dibawah ini:

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,457 <sup>a</sup>	,209	,198	5,295

- a. Predictors: (Constant), Kinerja\_Guru\_Agama

Pada tabel model summary,  $R = 0,457$ , ini menunjukkan nilai koefisien antara Kinerja mengajar guru Agama (X) dengan Kepuasan Siswa (Y). Kemudian nilai R square =  $R^2 = 0,209$  jika diubah dalam bentuk

persen menjadi 20,9%. Dalam hal ini kontribusi antara kinerja mengajar guru agama terhadap kepuasan siswa sebesar 20,9% dan sisanya 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Mencari Persamaa Regresi

Untuk mencari persamaan regresi yaitu dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari Persamaan regresi dengan rumus

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Untuk mengetahui  $\hat{Y}$  terlebih dahulu mencari nilai b

dan a dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{75.551550 - 6363,00.6485,50}{75.543071 - (6363)^2}$$

$$b = \frac{41366250 - 41267236,5}{40730325 - 40487769}$$

$$b = \frac{99013,5}{242556}$$

$$= 0,408$$

Jadi nilai b = 0,408 sedangkan untuk mencari

a dengan rumus:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$a = \frac{6485,50 - 0,408 \cdot 6363,00}{75}$$

$$a = \frac{6485,50 - 2596,10}{75}$$

$$= 51,858$$

Diketahui b sebesar 0,408 dan nilai a sebesar 51,858 maka persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 51,858 + 0,408X$

Dari rumus tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kinerja mengajar guru agama (X) terhadap kepuasan siswa (Y) mempunyai persamaan regresi  $\hat{Y} = 51,858 + 0,408X$ . Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila individu dalam variabel independen ditetapkan. Misalnya nilai kinerja mengajar guru agama = 8 maka nilai rata-rata kepuasan siswa  $\hat{Y} = 51,858 + 0,408(8) = 51,858 + 3,264 = 55,122$

Jadi persamaan regresi di atas dapat diperkirakan bahwa, bila nilai kinerja mengajar guru agama bertambah 1, maka nilai rata-rata kepuasan siswa bertambah 0,408. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik kinerja mengajar guru agama maka semakin tinggi pula kepuasan siswa.

2) Uji F atau uji simultan

a) Mencari Jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg[a]}$ )

$$\begin{aligned} JK_{reg[a]} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(6485,50)^2}{75} \end{aligned}$$

$$= \frac{42061710,3}{75}$$

$$= 560822,80$$

- b) Mencari jumlah kuadrat regresi regresi ( $JK_{\text{reg}[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}[b|a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,408 \left\{ 551550 - \frac{(6363,00)(6485,50)}{75} \right\}$$

$$= 0,408 \{ 551550 - 550229,82 \}$$

$$= 538,63$$

- c) Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg}[b|a]} - JK_{\text{reg}[a]}$$

$$= 563406,3 - 538,63 - 560822,80$$

$$= 2044,87$$

- d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat Regresi ( $RJK_{\text{reg}[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}[a]} = JK_{\text{reg}[a]}$$

$$= 560822,80$$

- e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat Regresi ( $RJK_{\text{reg}[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}[b|a]} = JK_{\text{reg}[b|a]}$$

$$= 538,63$$

- f) Mencari rata-rata jumlah kuadrat Residu ( $RJK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2044,87}{75-2} \\
&= \frac{2044,87}{73} \\
&= 28,01
\end{aligned}$$

g) Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
F_{hitung} &= \frac{RJKReg(b\backslash a)}{RJKres} \\
&= \frac{538,63}{28,01} \\
&= 19,291
\end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS versi 22 hasilnya seperti dibawah ini:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540,842	1	540,842	19,291	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2046,605	73	28,036		
	Total	2587,447	74			

a. Dependent Variable: Kepuasan\_Siswa

b. Predictors: (Constant), Kinerja\_Guru\_Agama

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dan 1% dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut 73 (dari  $N - 2 = 75 - 2 = 73$ ), maka diperoleh  $F_{tabel} 5\% = 3,97$  dan  $1\% = 7,00$ . Kemudian dimasukkan ke dalam kaidah pengujian

signifikansi, yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka artinya signifikan.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $F_{hitung} = 19,291$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena  $F_{hitung} = 19,291 > F_{tabel} 3,91$  pada taraf signifikansi 5% dan  $F_{tabel} (7,00)$  pada taraf signifikansi 1%.

Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi, karena  $Sign. = 0,000$  dan tingkat kepercayaan 95%, hal ini berarti  $Sign. < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.<sup>50</sup>

3) Uji t (Parsial)

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,457\sqrt{75} - 2}{\sqrt{1 - (0,457)^2}}$$

$$t = \frac{0,457\sqrt{73}}{\sqrt{1 - 0,2088}}$$

$$t = \frac{0,457 (8,544)}{\sqrt{0,7912}}$$

$$t = \frac{3,90460}{0,8894}$$

$$= 4,390$$

---

<sup>50</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, hlm. 133.

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dan 1% dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut 75 (dari  $N - 2 = 75 - 2 = 73$ ), maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} 5\% = 1,99$  dan  $1\% = 2,64$ .

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} = 4,390$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena  $t_{\text{hitung}} = 4,390 > t_{\text{tabel}} (1,99)$  pada taraf signifikansi 5% dan  $t_{\text{tabel}} (2,64)$  pada taraf signifikansi 1%.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Interpretasi data secara statistik telah dilakukan untuk menjelaskan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil interpretasi secara statistik, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan berikut:

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.3 menunjukkan *mean* dari Kinerja mengajar guru Agama di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak sebesar 84,84 atau berada pada interval 76 – 90 yang berarti bahwa kinerja mengajar guru agama di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak tergolong baik. Dalam hal ini guru dapat menjalankan tugasnya mengajar dengan baik, seperti membuka pembelajaran, menjelaskan materi, menguasai metode pembelajaran, menggunakan media dan sumber pembelajaran, menutup pembelajaran, serta melakukan penilaian pembelajaran.

Untuk *mean* dari kepuasan siswa ditunjukkan pada tabel 4.6, disebutkan bahwa nilai *mean* dari kepuasan siswa sebesar 86,47 atau berada pada interval yang berarti bahwa kepuasan siswa tergolong cukup. Dalam hal ini siswa cukup merasa puas atas kinerja mengajar guru agama dalam menjalankan tugasnya.

Dalam analisis korelasi *product moment pearson* menghasilkan  $r_{xy} = 0,457 > r_{tabel} (0,227)$  pada taraf signifikansi 5% dan  $r_{tabel} (0,296)$  pada taraf signifikansi 1% yang berarti signifikan. Berdasarkan interpretasi maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,457 termasuk pada kategori sedang karena berada direntang 0,400 – 0,700. Jadi terdapat hubungan yang cukup antara kinerja mengajar guru agama terhadap kepuasan siswa. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai *r* positif, berarti semakin tinggi atau semakin baik kinerja mengajar guru agama, maka semakin meningkat kepuasan siswa. Kemudian hasil perhitungan  $r_{xy}$  diformulasikan kedalam hitungan persen (%) yang disebut R Square maka hasilnya adalah 20,9% berarti dalam hal ini kontribusi dari kinerja mengajar guru agama terhadap kepuasan siswa sebesar 20,9% dan sisanya 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Pada analisis regresi sederhana didapatkan jawaban persamaan regresi sederhananya  $\hat{Y} = 51,858 + 0,408(8) =$

$51,858 + 3,264 = 55,122$  menunjukkan bahwa jika  $x = 0$  maka diperoleh nilai kepuasan siswa sebesar 51,858. Ini berarti apabila guru tidak memiliki nilai kinerja, maka guru tersebut mendapatkan nilai 51,858. Namun apabila nilai kinerja = 8 maka nilai rata-rata kepuasan siswa  $\hat{Y} = 51,858 + 0,408(8) = 51,858 + 3,264 = 55,122$ .

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik kinerja mengajar guru, maka semakin tinggi pula kepuasan siswa.

Sementara pada perhitungan secara keseluruhan (simultan) kinerja mengajar guru agama mempunyai pengaruh terhadap kepuasan siswa karena nilai dari hasil uji F sebesar  $19,291 > F_{tabel} (3,91)$  pada taraf signifikansi 5% dan  $F_{tabel} (7,00)$  pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kinerja mengajar guru agama terhadap kepuasan siswa sebesar 19,291.

Temuan ini didukung oleh teori Philip Kotler, bahwa apabila kinerja gagal memenuhi ekspektasi maka pelanggan akan kecewa atau tidak puas, dan sebaliknya apabila kinerja sesuai dengan ekspektasi, maka pelanggan akan puas. Sedangkan apabila kinerja melebihi ekspektasi maka pelanggan akan sangat puas atau senang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepuasan siswa, salah satunya dengan adanya kinerja mengajar guru yang memadai. Sehingga

pelanggan atau siswa senang dalam pembelajaran dan citra madrasah dapat dijaga dengan baik.

Data diatas menunjukkan kontribusi kinerja mengajar guru agama terhadap kepuasan siswa sebesar 20,9%. Jadi, semakin meningkat kinerja mengajar guru agama maka semakin meningkat pula kepuasan siswa.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan peneliti secara optimal, dan dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena kesengajaan yang dilakukan peneliti namun disadari adanya beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian.

1. Keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir khususnya pengetahuan ilmiah. Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini. Tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.
2. Keterbatasan waktu. Karena penelitian ini dilakukan mendekati ujian semesteran sekolah.

3. Keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian penulis lakukan tentang Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Agama Terhadap Kepuasan Siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja Mengajar Guru Agama di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak memiliki nilai rata-rata 84,84 dan standar deviasi 6,3752 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Dari hasil tersebut kemudian peneliti membuat interval kategori dan hasilnya “Baik” karena berada pada interval 76 – 90. Jadi dapat dikatakan bahwa Kinerja Mengajar Guru Agama di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak tergolong baik.
2. Kepuasan Siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak memiliki nilai rata-rata 86,47 dan standar deviasi 5,4131 dengan nilai tertinggi 97,50 dan nilai terendah 72,50. Dari hasil tersebut kemudian peneliti membuat interval kategori dan hasilnya “cukup” karena pada interval 83 – 87. Jadi dapat dikatakan bahwa Kepuasan siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak tergolong cukup.
3. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Agama Terhadap Kepuasan Siswa di M Guru Agama di MA Futuhiyyah 2

Mranggen Demak ditunjukkan dengan hasil uji F sebesar 19,291 lebih besar dari Ftabel (3,97) pada taraf signifikansi 5% dan Ftabel (7,00) pada taraf signifikansi 1%. Dengan tingkat korelasi sebesar 0,457 dalam kategori sedang karena berada direntang 0,400 – 0,700. Jika diformulasikan dalam hitungan persen (%) sebesar 20,9%. Jadi kontribusi dari Kinerja Mengajar Guru Agama terhadap Kepuasan Siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak sebesar 20,9% dan sisanya 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Mengajar Guru agama terhadap kepuasan siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan kontribusi dari Kinerja Mengajar Guru Agama terhadap Kepuasan Siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak sebesar, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Berkaitan dengan variabel Kinerja Mengajar Guru agama diperoleh nilai rata-rata 84,84 dan pada indikator kualitas menggunakan media pembelajaran menjadi item yang paling rendah sebesar 4 responden dari 75 responden mengatakan tidak pernah. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya guru lebih meningkatkan kualitas kinerja

- mengajarnya dengan cara ikut seminar, workshop dan pelatihan-pelatihan.
2. Berkaitan dengan variabel Kepuasan Siswa di peroleh nilai rata-rata 86,47 dan pada indikator merasa puas atas Kinerja Mengajar Guru menjadi item paling rendah sebesar 6 responden dari 75 responden mengatakan tidak puas. Berdasarkan hal tersebut, maka hendaknya guru membuat dan melakukan desain proses pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif dengan cara membuat metode pembelajaran yang bervariasi.
  3. Bagi semua pihak di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak, setelah mengetahui sumbangan dari variabel Kinerja Mengajar Guru Agama sebesar 20,9% hendaknya lebih mendukung kegiatan Kinerja Mengajar Guru khususnya yang berorientasi pada peningkatan kualitas kinerja mengajar guru agama, dengan cara pembinaan dan pengawasan yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, terucap kata syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha sempurna. Atas segala pertolongan-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini,

oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembacanya umumnya, terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 193.
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Fatkuroji, *Kepuasan Konsumen Pendidikan ditinjau dari Kompetensi Dosen*, 2015.
- Gerson, Richard F., *Mengukur Kepuasan Pelanggan*, Jakarta: PPM, 2001.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik Jilid I*, Edisi I, Cet. Ke 22, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, England: Pearson Education, 2016.

Kunandar, *Guru Profesional*, Yogyakarta: Rajawali, 2007.

Mangkunegara, A. Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Rosda Karya, 2000.

Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Malang Press, 2009.

Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Malang: UIN Maliki Pess, 2010.

Mustaqim, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2013.

Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia, 2003.

Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang *Standar Proses dan Perencanaan Pembelajaran*

Permendikbud nomor 23 tahun 2016 tentang *Standar Penilaian*

- Priatna, Nanang dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Soeyatno, Sumedi, dkk., *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2009.
- Sopiatin, Popi, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, Jakarta: Ghalia, 2010.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Algesindo, 2009.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Swasto, Bambang, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Malang:Banyumedia), 2004.
- Tjiptono, *Manajemen Jasa*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Uno, Hamzah B., *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Winardi, *Motivasi Dan Permotivasian Dalam Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

[www.kompasiana.com/johanmenulisbuku/55484f54547b61e50d2528/mengapa-mutu-guru-indonesia-rendah](http://www.kompasiana.com/johanmenulisbuku/55484f54547b61e50d2528/mengapa-mutu-guru-indonesia-rendah). Diakses pada tanggal 27/07/2018.

## *Lampiran 1*

### **ANGKET KINERJA MENGAJAR GURU AGAMA**

#### **I. Petunjuk Umum**

1. Angket ini diedarkan kepada siswa/siswi dengan maksud hanya untuk penelitian semata.
2. Kesiediaan dan kejujuran siswa/siswi dalam mengisi angket ini sangat membantu dalam penelitian ini.
3. Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, siswa/siswi tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini.
4. Partisipasi siswa/siswi memberikan informasi sangat saya harapkan.

#### **II. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan siswa/siswi, kemudian bubuhkanlah tanda centang (V) pada alternatif jawaban yang tersedia.

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang-kadang

1 = Tidak Pernah

3. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.
4. Lengkapilah identitas di bawah ini:

Nama :.....

Kelas/Jurusan :.....

### ANGKET KINERJA MENGAJAR GURU AGAMA

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Guru membuka pembelajaran dengan ucapan salam yang ramah				
2	Guru membuat siswa semangat belajar				
3	Guru menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan kondusif				
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa				
5	Guru menggunakan metode yang				

	menyenangkan				
6	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik				
7	Guru menggunakan buku dan internet sebagai sumber belajar				
8	Guru membahas tugas atau hasil pekerjaan siswa dengan siswa				
9	Guru menerapkan tes dalam menilai hasil belajar siswa				
10	Guru menerapkan pengamatan perilaku siswa dalam mengukur hasil belajar siswa				

## *Lampiran 2*

### **ANGKET KEPUASAN SISWA**

#### **III. Petunjuk Umum**

5. Angket ini diedarkan kepada siswa/siswi dengan maksud hanya untuk penelitian semata.
6. Kesediaan dan kejujuran siswa/siswi dalam mengisi angket ini sangat membantu dalam penelitian ini.
7. Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, siswa/siswi tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini.
8. Partisipasi siswa/siswi memberikan informasi sangat saya harapkan.

#### **IV. Petunjuk Pengisian Angket**

5. Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
6. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan siswa/siswi, kemudian bubuhkanlah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada alternatif jawaban yang tersedia.
7. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

8. Lengkapilah identitas di bawah ini:

Nama :.....

Kelas/Jurusan :.....

### **ANGKET KEPUASAN SISWA**

#### **A. Merasa Puas Atas Kinerja Mengajar Guru**

1. Apakah materi-materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sudah memuaskan?
  - a. Sangat Puas
  - b. Puas
  - c. Tidak Puas
  - d. Sangat Tidak Puas
2. Apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah memuaskan?
  - a. Sangat Puas
  - b. Puas
  - c. Tidak Puas
  - d. Sangat Tidak Puas
3. Apakah saudara sudah puas saat guru menggunakan media pembelajaran?
  - a. Sangat Puas
  - b. Puas
  - c. Tidak Puas
  - d. Sangat Tidak Puas
4. Apakah saudara merasa puas saat guru memberikan nilai sesuai dengan hasil belajar?
  - a. Sangat Puas
  - b. Puas
  - c. Tidak Puas
  - d. Sangat Tidak Puas



10. Apakah saudara merasa senang dengan situasi dan kondisi belajar yang sudah diberikan oleh guru?

a. Selalu

c. Kadang-Kadang

b. Sering

b. Tidak Pernah

Lampiran 3

**Uji Validitas Kinerja Mengajar Guru Agama**  
(Output SPSS 22.0)

		Total
item_1	Pearson Correlation	,276
	Sig. (2-tailed)	,182
	N	25
item_2	Pearson Correlation	,406 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,044
	N	25
item_3	Pearson Correlation	,556 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	25
item_4	Pearson Correlation	,241
	Sig. (2-tailed)	,246
	N	25
item_5	Pearson Correlation	,467 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	25
item_6	Pearson Correlation	,442 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	25
item_7	Pearson Correlation	,575 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	25
item_8	Pearson Correlation	,491 <sup>*</sup>

	Sig. (2-tailed)	,013
	N	25
item_9	Pearson Correlation	,609**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	25
item_10	Pearson Correlation	,596**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	25
item_11	Pearson Correlation	,459*
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	25
item_12	Pearson Correlation	,586**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	25
item13	Pearson Correlation	,055
	Sig. (2-tailed)	,793
	N	25
item14	Pearson Correlation	,105
	Sig. (2-tailed)	,619
	N	25
item15	Pearson Correlation	,132
	Sig. (2-tailed)	,528
	N	25
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0,276	0,396	Tidak Valid
2	0,406		Valid
3	0,556		Valid
4	0,241		Tidak Valid
5	0,467		Valid
6	0,442		Valid
7	0,575		Valid
8	0,491		Valid
9	0,609		Valid
10	0,596		Valid
11	0,459		Valid
12	0,586		Valid
13	0,055		Tidak Valid
14	0,105		Tidak Valid
15	0,132		Tidak valid

Lampiran 4

**Uji Validitas Kepuasan Siswa**  
(Output SPSS 22.0)

		skor_total
item_1	Pearson Correlation	,349
	Sig. (2-tailed)	,087
	N	25
item_2	Pearson Correlation	,472 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	25
item_3	Pearson Correlation	,651 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
item_4	Pearson Correlation	,339
	Sig. (2-tailed)	,098
	N	25
item_5	Pearson Correlation	,522 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	25
item_6	Pearson Correlation	,466 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	25
item_7	Pearson Correlation	,595 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,002

	N	25
item_8	Pearson Correlation	,587**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	25
item_9	Pearson Correlation	,551**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	25
item_10	Pearson Correlation	,663**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
item_11	Pearson Correlation	,459*
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	25
item_12	Pearson Correlation	,586**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	25
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0,349	0,396	Tidak Valid
2	0,472		Valid

3	0,651		Valid
4	0,339		Tidak Valid
5	0,522		Valid
6	0,466		Valid
7	0,595		Valid
8	0,587		Valid
9	0,551		Valid
10	0,663		Valid
11	0,459		Valid
12	0,586		Valid



## AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 087/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/III/2015  
Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185  
Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - *website* : aismuh.ac.id

**PENELITI** : Afif Mustain  
**NIM** : 1403036104  
**JURUSAN** : Manajemen Pendidikan Islam  
**JUDUL** : PENGARUH KINERJA GURU AGAMA TERHADAP KEPUASAN SISWA  
DI MA FUTUHIYYAH 2 MRANGGEN DEMAK

### HIPOTESIS:

#### a. Hipotesis Korelasi

H<sub>0</sub>: Tidak ada hubungan yang signifikan antara kinerja guru agama terhadap kepuasan siswa

H<sub>1</sub>: Ada hubungan yang signifikan antara kinerja guru agama terhadap kepuasan siswa

#### b. Hipotesis Uji F

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru agama terhadap kepuasan siswa

H<sub>1</sub>: ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru agama terhadap kepuasan siswa

#### c. Hipotesis Uji F

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru agama terhadap kepuasan siswa

H<sub>1</sub>: ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru agama terhadap kepuasan siswa

#### d. Hipotesis Uji t (Parsial)

H<sub>0</sub>: Koefisien regresi tidak signifikan

H<sub>1</sub>: koefisien regresi signifikan



## AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 087/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/III/2015  
 Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185  
 Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

### HASIL DAN ANALISIS DATA

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kinerja Guru Agama	75	70.00	95.00	84.8400	6.61906	43.812
Kepuasan Siswa	75	72.50	97.50	86.4733	5.91316	34.965
Valid N (listwise)	75					

#### Correlations

		Kinerja Guru Agama	Kepuasan Siswa
Kinerja Guru Agama	Pearson Correlation	1	.457**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
Kepuasan Siswa	Pearson Correlation	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Keterangan:

Sig. =  $0.000 \leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara kinerja guru agama terhadap kepuasan siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.457 artinya hubungan antara kinerja guru agama dan kepuasan siswa **Sedang**.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 <sup>a</sup>	.209	.198	5.29487

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru Agama

#### Keterangan:

Kontribusi kinerja guru agama terhadap kepuasan siswa adalah sebesar 20.9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.



## AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 087/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/III/2015

Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185

Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540.842	1	540.842	19.291	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2046.605	73	28.036		
	Total	2587.447	74			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru Agama

b. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

### Keterangan:

Sig. = 0,000 ≤ 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh **signifikan** antara kinerja guru agama terhadap kepuasan siswa

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.822	7.913		6.549	.000
	Kinerja Guru Agama	.408	.093	.457	4.392	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

### Keterangan:

Persamaan regresi adalah  $Y = 51.822 + 0.408X$

Uji koefisien variabel perilaku guru (0.408): sig. = 0.000 maka  $H_0$  ditolak artinya koefisien variabel perilaku guru **Signifikan** dalam mempengaruhi variabel Y (kepuasan siswa)

Semarang, 13 Juni 2019



Isten Istiawan, S.Si., M.Kom

Laboratorium  
Isten Istiawan, S.Si., M.Kom



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAN DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : 4885/Un.10.3/D.1/TL.00./10/2018

Semarang, 22 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Izin Riset**

A.n. : Afif Mustain

NIM : 1403036104

Kepada Yth.

Kepala MA Futuhiyyah 2

Di Demak

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Afif Mustain

NIM : 1403036104

Alamat : Karangsono Mranggen Demak

Judul Skripsi : **"Pengaruh Kinerja Guru Agama Terhadap Kepuasan Siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Kab. Demak"**

Pebimbing : 1. Dr. H. Mustaqim, M. Pd.  
2. M. Rikza Chamami, S.Pd.I, M.S.I

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset pada tanggal 15 Oktober 2018 sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

**Wahid Pakan Bidang Akademik**



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag  
SHP. 1268/212 199403 1003

**Tembusan:**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**



YAYASAN PONDOK PESANTREN FUTUHIYYAH  
مدرسة فتوحية اعلمية التانية  
MADRASAH ALIYAH FUTUHIYYAH 2 MRANGGEN  
TERAKREDITASI "A"

NPSN : 20362869

NSM : 131233210006

website: www.mafutuhiyyah2.sch.id e-mail: kantor@mafutuhiyyah2.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MAF-2/24.001/S.Ket/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Retno Widiastuti, M.Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Futuhiyyah 2

Dengan ini menerangkan sebenarnya bahwa:

Nama : Afif Mustain

NIM : 1403036104

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Kinerja Guru Agama terhadap Kepuasan Siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak"

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2018.

Demikian surat ini dibuat untuk dijadikan pertimbangan dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Mranggen, 15 Mei 2019  
Kepala Madrasah,  
  
Hj. Retno Widiastuti, M.Pd.







## RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Afif Mustain  
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 12 Juli 1995  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Karangsono, Rt.04/Rw.01  
Kec. Mranggen, Kab. Demak  
No. Handphone : 0895323223063  
Email : AfifMustain95@gmail.com

### Pendidikan

1. SDN Karangsono II : Tahun 2001 - 2007
2. MTs Tajul Ulum Brabo : Tahun 2007 - 2010
3. MA Tajul Ulum Brabo : Tahun 2010 - 2013
4. UIN Walisongo Semarang: Angkatan 2014

Semarang, 17 Juni 2019

Penulis,

Afif Mustain  
NIM.1403036104